

**PERAN GURU TPQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA  
AL QURAN PADA ANAK TPQ SABILUL HUDA DESA SIDOKARE  
KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**



OLEH:

**HANA ISMATU AZMI**

**932117319**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2022/2023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam hal ini, Allah mengajarkan Nabi Adam dan semua keturunannya dengan ilmu pengetahuan itu manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini. Oleh karena itu, Rosululloh memerintahkan, Menganjurkan, dan Memotivasi Umatnya untuk menuntut ilmu.<sup>1</sup> Menurut Firman Allah SWT dari QS: At-taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ  
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka itu dapat menjaga dirinya<sup>2</sup>

Dari segi agama, anak-anak belum memiliki kesadaran beragama, tetapi mereka sudah memiliki potensi psikologis dan landasan hidup yang suci. Perkembangan kesadaran beragama dan beragama seorang anak

---

<sup>1</sup> Rika Kumala Sari, "Kewajiban Belajar dalam Tinjauan Hadits Rosulullah saw", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* (2017): 95

<sup>2</sup> Qs At Taubah (9):122

sangat dipengaruhi oleh keyakinan, sikap dan perilaku keagamaan orang tuanya.<sup>3</sup>

Banyak anak saat ini memiliki pengetahuan umum dan agama yang terbatas. Mengingat fenomena ini, maka dikaitkan dengan ilmu agama. Sumber hukum agama yang paling utama adalah Al-Qur'an, sehingga anak-anak harus memperoleh pengetahuan Al-Qur'an yang baik. Langkah pertama yang harus disiapkan orang tua untuk anaknya adalah membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi umat manusia. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi mereka yang percaya dan mengamalkannya. yang berisi prinsip-prinsip Syariat yang ditemukan dalam kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Oleh karena itu, siapa pun yang percaya pada Al-Qur'an menyukainya, suka membacanya, mempelajarinya, dan memahaminya serta mengamalkannya dan mengajarkannya sampai merata rahmatnya dirasakan oleh penghuni alam semesta. Sehubungan dengan hal tersebut didalam *mukaddimah Al Quran dan Terjemahnya* juga ditegaskan bahwa:

Membaca Al Quran, baik mengetahui artinya maupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya ke dalamhati yang membacanya

---

<sup>3</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017), 119.

sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga, rumah tangga tempat Al Quran dibaca.<sup>4</sup>

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan terpenting karena memiliki nilai-nilai mutlak yang bersumber dari Allah SWT. Allah SWT menciptakan manusia dan Dialah yang mendidik manusia.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi semua Muslim karena Al Quran merupakan sumber hukum dan pedoman bagi kehidupan Muslim. Dengan itu Semua umat Islam hendaklah mampu membaca Al Quran dengan baik dan mengikuti ketentuan ilmu Tajwid untuk bacaan yang benar. Dalam hal ini sebaimya diajarkan sedini mungkin.

Pendidikan adalah suatu sistem, suatu proses dengan banyak komponen. Komponen tersebut adalah Tujuan, Pendidik, Siswa, Perangkat, Lingkungan atau Lembaga, Kurikulum, dan Komponen Penilaian. Karena komponen dan komponen lainnya bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, campuran komponen baik dan komponen buruk tidak dapat mencapai tujuan dengan baik.

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, mempunyai struktur yang pasti dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan suasana pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diberikan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al quran, Jakarta, 1976-1977.122

<sup>5</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017),150.

Taman pendidikan Al- Quran merupakan sebuah kelompok atau lembaga menyelenggarakan pembelajaran non formal yang berfokus pada anak usia dini untuk memperdalam agama, dan menguasai dasar agama Islam pada anak usia dini taman kanak-kanak, sekolah dasar serta ataupun madrasah ibtidaiyah ( SD atau MI) maupun jenjang yang lebih tinggi. Pada dasarnya taman pendidikan Al-Quran berfungsi untuk meningkatkan derajat pendidikan agama Islam di dalam masyarakat. Sehingga sanggup membangun generasi muda yang baik. Dengan pendidikan Islam tersebut hendak terwujudnya kepribadian yang religius semenjak usia kecil.<sup>6</sup>

Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.<sup>7</sup>

Moh Arie Zaini mengatakan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat berperan dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syaria'ahnya dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu menghadapi era globalisasi saat ini. Tujuan TPQ adalah menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam

---

<sup>6</sup> Abdurrohman, "peran tpq dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca al quran pada anak tpq bahrul ulum desa jrebeng kecamatan wonomerto kabupaten probolinggo", *Al-ibtidaiyah*, (2022): 3

<sup>7</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: 2013):1

terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut Moeh Arif Zaini mengatakan TPQ harus mulai bangkit dan memantapkan peran sebagai lembaga pengajaran Al Qur'an jangan cuma meningkat dari sisi kuantitatif tetapi harus meningkat secara kualitatif, artinya kualitas harus menjadi target utama mengingat secara empiris eksistensi TPQ keberadaannya sudah sangat dibutuhkan dan diyakini memberikan manfaat.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah lembaga yang menangani kegiatan keagamaan dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di desa Sidokare sangat cocok untuk mempelajari syariat syariat Islam untuk mengembangkan Al-Qur'an. membaca. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan lainnya secara tertib dan benar sesuai dengan visi, misi dan tujuan Taman Pendidikan Al-Quran.

Pada zaman sekarang banyak anak yang malas dan bosan dalam belajar membaca Al-Quran serta merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf huruf hijaiyah dan ada anak juga yang kesulitan membaca Al Quran menurut hukum bacaan ilmu tajwid hal ini menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar membaca Al-Quran dengan itu guru TPQ sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca Al-Quran karena dengan upaya upaya yang dikembangkan anak akan bersemangat dalam mempelajari Al-Quran dan proses membelajarkan bisa berjalan dengan baik.

TPQ sabilul huda yang berada di Desa Sidokare Nganjuk ini terdapat kegiatan membaca Al Quran dengan menggunakan metode an nahdliyah. TPQ sabilul huda merupakan salah satu TPQ yang berprestasi berbeda dengan TPQ yang lainnya hal ini di buktikan dengan beberapa prestasi seperti juara 2 lomba MTQ (Mutsabaqah Tilawati Quran) tingkat kabupaten, juara 1 tahfidz tingkat kabupaten, juara 1 dan 2 tartil tingkat kabupaten dan juara 1 hafalan juz 30. Maka dari itu penulis ingin mendalami lebih dalam tentang “Peran Guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada anak TPQ Sabilul Huda Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka dapat ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Apa materi yang di gunakan guru untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Quran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk?
2. Apa metode yang di gunakan guru di TPQ Sabilul huda dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran?
3. Bagaimana implementasi metode tersebut di TPQ Sabilul Huda Nganjuk?
4. Bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut di TPQ Sabilul Huda Nganjuk?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mendeskripsikan materi yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran di TPQ Sabilul Huda Desa Sidokare, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui metode yang di gunakan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk
4. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al- Quran, serta sebagai informasi atas dasar pijakan untuk penelitian pada waktu yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang meningkatkan kemampuan baca Al-Quran dan memberikan kesadaran penuh bagi penulis yang dapat di terapkan bagi pembinaan anak-anak di masa akan datang.

b. Bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru TPQ dalam upaya yang diambil dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran pada anak-anak TPQ

c. Bagi siswa: dengan adanya peran guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran sehingga anak TPQ akan memiliki kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

#### E. PENELITIAN TERDAHULU

Persoalan Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

NO	Nama	judul	Persamaan	perbedaan
1	karlina	Kinerja guru taman pendidikan Al-Quran dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran	Sama-sama membahas tentang meningkatkan kualitas baca Al-Quran	Perbedaannya dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya, lokasi penelitian sebelum dilakukan di Seluma dan Sukarame Kota Bengkulu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di TPQ Sabilul Huda di Desa Sidokare Nganjuk.
2	Inka Crisnawati	Peran dan upaya guru meningkatkan motivasi tahfiz Al-Quran kelas V di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang ingin saya teliti yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu menjelaskan tentang peran dan upaya guru meningkatkan motivasi tahfiz Al-Quran kelas V di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan peran guru dalam upaya

				meningkatkan kualitas baca Al-Quran di TPQ Sabilul Huda Nganjuk
--	--	--	--	---

## F. Definisi istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul skripsi peran guru TPQ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Tpq Sabilul Huda Desa Sidokare Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk maka diperlukan penegasan istilah:

### 1. Konseptual

#### a. Peran guru TPQ

Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>8</sup> Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku perkembangan siswa yang menjadi tujuan.<sup>9</sup>

#### b. Kemampuan Baca Al-Quran

membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, sehingga dalam kegiatan membaca terjadi pengenalan huruf huruf. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks ataupun ayat dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Proses visual membaca merupakan

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikolog Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta:Raja:Grafindo Persada, 2008),165.

<sup>9</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional*,4.

proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke diucapkan dengan lisan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Farida Rahim, Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar, (Jakarta:Bumi Aksara,2008),cet II,2.